

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan UD Makmur Sejahtera sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori bisnis perusahaan. UD Makmur Sejahtera merupakan perusahaan yang fokus pada pengembangan benih padi. UD Makmur Sejahtera menjadi salah satu perusahaan terbaik di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jember dalam bidang pem benihan padi. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari produksi benih di lahan, proses pasca panen dan penyimpanan benih dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penting di Indonesia karena penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Hal ini menjadikan tanaman padi harus berproduksi dengan baik agar hasil panen dapat mencukupi kebutuhan konsumsi rakyat Indonesia. Hasil produksi panen pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 4,60 ton dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020 produksi hasil padi kembali

meningkat sebesar 55,16 ton Gabah Kering Giling (GKG) dibandingkan dengan tahun 2019 (BPS, 2020).

Namun untuk tetap menjaga hasil produksi agar stabil, maka harus dilakukan proses budidaya yang tepat. Pada budidaya padi, proses pertama yang dilakukan yaitu persemaian benih sebagai tempat tumbuhnya benih padi sebelum dilakukannya penanaman. Penambahan abu sekam saat persemaian padi menjadi solusi yang praktis dan efisien karena memiliki dampak yang baik bagi tanaman, lingkungan dan juga biaya dalam budidaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih di UD Makmur Sejahtera.
- b. Meningkatkan pengetahuan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
- c. Meningkatkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mengetahui manfaat abu sekam pada persemaian tanaman padi varietas ciherang di UD Makmur Sejahtera.
- b. Mengetahui efektivitas penggunaan abu sekam pada saat persemaian padi varietas ciherang di UD Makmur Sejahtera.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memiliki pengetahuan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
 - b. Mahasiswa memiliki keterampilan bekerja khususnya pemanfaatan abu sekam pada saat persemaian pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera.
 - c. Mahasiswa memiliki kemampuan managerial dan analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih dengan penggunaan pola tanam di UD Makmur Sejahtera.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kegiatan Lapangan di laksanakan mulai bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021 di UD. Makmur Sejahtera Jln. Flamboyan No. 48 Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Survey Lapangan

Mahasiswa melakukan survey lapangan dengan didampingi oleh pembimbing lahan, tujuan dari survey lapangan yaitu untuk menginformasikan peraturan dan tempat-tempat yang ada di perusahaan UD. Makmur Sejahtera.

1.4.2 Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

1.4.3 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan sejjin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa secara langsung melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan dari mulai persiapan lahan sampai dengan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Hal ini guna ilmu yang diberikan dapat langsung dipraktikkan.

1.4.6 Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi kedelai tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknik budidaya produksi kedelai menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.

1.4.7 Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan PKL. Laporan merupakan bentuk tertulis dari pertanggungjawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PKL.